

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MI Nurul Ulum Banjarmasin
- b. Alamat Madrasah : Jl. Teluk Tiram Darat No. 03 RT 20  
Banjarmasin
- c. Kecamatan : Banjar Barat
- d. Kota/Kabupaten : Banjarmasin

##### 2. Tinjauan Historis

Madrasah Ibtidayah Nurul Ulum Banjarmasin merupakan salah satu dari beberapa institusi pendidikan yang ada di kota Banjarmasin, di mana secara kelembagaan MI Nurul Ulum Banjarmasin berada di bawah kordinasi Lembaga Pendidikan Agama kota Banjarmasin. MI Nurul Ulum sendiri saat ini berada di bawah naungan Yayasan Nurul Ulum yang membidangi pendidikan dari taman kanak-kanak (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendirian MI Nurul Ulum yang berdiri pada tahun 1985 dan telah memasuki jenjang pendidikan pertama pada tahun 1985/1986. MI Nurul Ulum berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat Islam yang beralamat di Kelurahan Telawang dan Teluk Tiram Kota Banjarmasin.

### 3. Keadaan Siswa

Siswa MI Nurul Ulum berjumlah 160 orang yang berasal dari lingkungan sekitar dari kelurahan Telawangm Kelurahan Teluk Tiram dan Kelurahan Basirih dan lain-lain. Siswa MI Nurul Ulum meliputi 73 laki-laki dan 87 perempuan.

### 4. Jumlah Pegawai

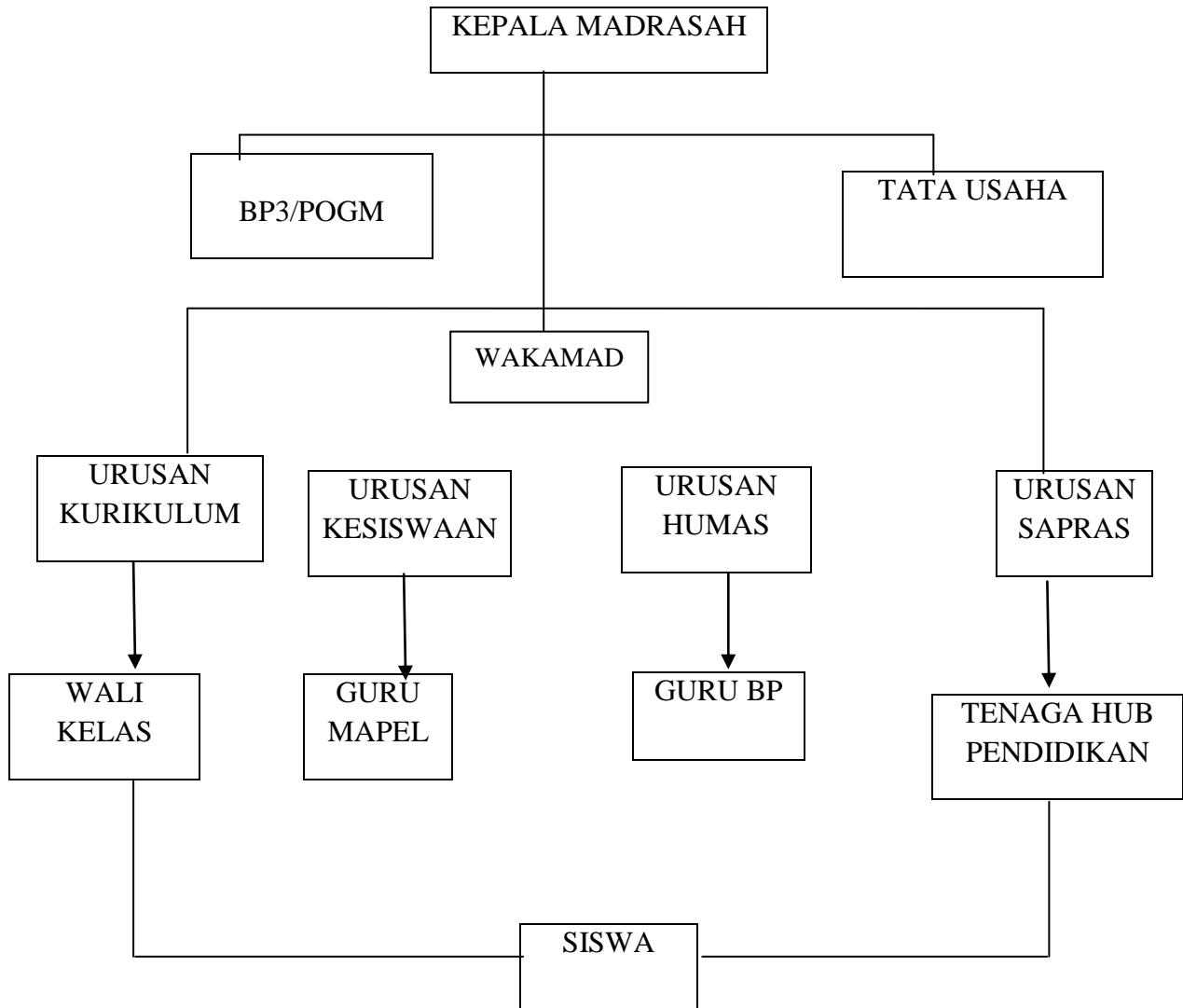
#### a. Pegawai fungsional

- Guru tetap : 6 orang
- Guru tidak tetap : 7 orang

#### b. Pegawai Administrasi

- Pegawai TU : 3 orang
- Pegawai Keuangan : 2 orang
- Jumlah : 5 orang

## 5. Struktur Organisasi



Sumber : MI Nurul Ulum Banjarmasin (diolah 2015)

## 6. Fasilitas MI Nurul Ulum

### a. Perpustakaan

MI Nurul Ulum Banjarmasin mempunyai beberapa koleksi buku diantaranya 5.222 eksemplar, 865 jenis buku tentang teks utama, teks pelengkap, buku sumber, fiksi non fiksi dan yang lainnya berjumlah

771 eksemplar, yang berasal dari Depdikbud sebanyak 5233 eksemplar dengan 103 judul buku, dan dari Depag sebanyak 653 eksemplar dengan 29 judul buku, beli sebanyak 379 eksemplar dengan 23 judul, jadi semuanya berjumlah 6677 eksemplar.

b. Laboratorium

MI Nurul Ulum Banjarmasin mempunyai 1 laboratorium yaitu laboratorium IPA yang berada di sebelah ruang guru.

c. Media Belajar Mengajar

MI Nurul Ulum Banjarmasin mempunyai 9 lokal gedung yang sampai saat ini masih di tempati dan terawat baik. Dengan jumlah 6 kelas, 1 ruang laboratorium, 1 ruang untuk kantor dan 1 ruang untuk UKS.

## **B. Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan instrument tes dalam pembelajaran matematika menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) melalui dua siklus, maka data yang diperoleh akan dianalisis dalam bab ini. Analisis ini diperoleh dari hasil tes dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pertemuan I dilaksanakan pada Rabu, 15 April 2015 dan pertemuan II dilaksanakan pada Rabu, 22 April 2015 di kelas III Nurul Ulum Banjarmasin pada jam ke 1 dan ke-2 selama 2 x 35 menit.

## 1. Tindakan Kelas Siklus I

### a. Pertemuan pertama 2 x 35 menit

#### 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan skenario pembelajaran *think pair share* (TPS) sesuai SK dan KD.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen evaluasi pembelajaran berupa soal tes tertulis.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan siswa dalam pembelajaran.

#### 2) Kegiatan belajar mengajar

##### a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru melaksanakan apersepsi.
- Guru menjelaskan langkah pembelajaran *think pair share* (TPS)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memotivasi siswa

##### b) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan;

- Siswa dengan bimbingan guru membuat kelompok yang sifatnya heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang;
  - Guru memberikan materi pengantar yang akan diajarkan;
  - Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pengantar yang telah dijelaskan;
  - Guru memerintahkan atau memberikan kesempatan kepada setiap individu di dalam kelompoknya untuk memikirkan dan merumuskan jawaban (*thinking*)
  - Guru memerintahkan siswa untuk menyebar di dalam kelas untuk mencari pasangannya (*pairing*), yaitu siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu jawabannya;
  - Guru meminta siswa untuk mensinkronkan jawaban yang telah dibuat untuk dipresentasikan sebagai laporan kelompok;
  - Guru meminta siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi untuk berbagi jawaban (*sharing*).
- c) Kegiatan akhir (20 menit)
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
  - Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru.
  - Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## 3) Hasil Tindakan Kelas

## a) Observasi tindakan kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diminati	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		√
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli		√
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
12.	Menguasai kelas		√
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode		√
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan		√
30.	Penutup	√	
JUMLAH		24	6

Data diolah 20115

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru tergolong baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat dilihat pada tabel 4.2:



Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I) Pertemuan Pertama

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIMINATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan guru		√		
2.	Menjawab pertanyaan guru		√		
3.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
4.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran			√	
5.	Menyimpulkan hasil			√	
TOTAL SKOR		13			

Data diolah 2015

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentase aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100\% = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, karena aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yaitu mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru.

## 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I) Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	BAGIAN YANG DINILAI			JUMLAH
		Menentukan rumus persegi	Menentukan sisi persegi	Menghitung luas persegi	
1.	Ahmad Pahlevi	16	21	32	69
2	Andika Permana	14	19	22	55
3	Annisa Yasia	17	21	24	62
4	Elva zuraida	13	18	19	50
5	Hilman	18	20	22	60
6	Khairunisa	17	19	20	56
7	M. yudi	22	23	28	73
8	Melia	19	22	26	67
9	Maulana	18	22	23	63
10	M. Gazali	17	20	23	60
11	Lisa	17	25	34	76
12	Novia	18	23	25	66
13	Nor laila	15	18	20	53
14	Revi	17	19	21	57
15	Rian	19	20	21	60
16	Rizki	14	17	20	51
17	Rizki M	17	20	22	59
18	Shofia Maulida	16	18	20	54
19	Zainal Abidin	15	19	20	54
20	Nor Anita	12	20	24	56
	<b>JUMLAH</b>	331	404	466	1201
	<b>RATA-RATA</b>	16,55	20,2	23,3	60,05

Keterangan: Pedoman Pemberian Nilai:

- Menentukan rumus persegi 25
- Menentukan sisi persegi 30
- Menghitung luas persegi 45

Data diolah 2015

Tabel 4.4. Klasifikasi Prestasi Hasil Belajar Pertemuan Pertama (Siklus I)

	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase
Kurang	$\leq 69$	18	90%
Cukup	70-75	1	5%
Baik	76 – 80	1	5%
Sangat baik	81 – 100	0	0
JUMLAH		20	100%

Data diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  dalam kategori kurang yaitu 18 orang (90%), siswa yang memperoleh nilai 70-75 dalam kategori cukup yaitu 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai 76–80 dalam kategori baik yaitu 1 orang (5%). Dalam pertemuan pertama siklus I ini ada 18 orang yang tidak tuntas dalam pembelajaran dan 2 orang yang tuntas dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa tidak memperhatikan apa yang diterangkan guru, sehingga tidak bisa memperoleh nilai yang diharapkan. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru lebih aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, khususnya siswa yang memperoleh nilai dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 70,00.

Rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 60,05. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 70,00.

b. Pertemuan kedua 2 x 35 menit

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan skenario pembelajaran *think pair share* (TPS) sesuai SK dan KD.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen evaluasi pembelajaran berupa soal tes tertulis.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan siswa dalam pembelajaran.

2) Kegiatan belajar mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru melaksanakan apersepsi.
- Guru menjelaskan langkah pembelajaran *think pair share* (TPS)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memotivasi siswa

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan;
- Siswa dengan bimbingan guru membuat kelompok yang sifatnya heterogen dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang;
- Guru memberikan materi pengantar yang akan diajarkan;

- Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pengantar yang telah dijelaskan;
- Guru memerintahkan atau memberikan kesempatan kepada setiap individu di dalam kelompoknya untuk memikirkan dan merumuskan jawaban (*thinking*)
- Guru memerintahkan siswa untuk menyebar di dalam kelas untuk mencari pasangannya (*pairing*), yaitu siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu jawabannya;
- Guru meminta siswa untuk mensinkronkan jawaban yang telah dibuat untuk dipresentasikan sebagai laporan kelompok;
- Guru meminta siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi untuk berbagi jawaban (*sharing*).

c) Kegiatan akhir (20 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi tindakan kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diminati	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		√
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli		√
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
12.	Menguasai kelas		√
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode		√
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	
30.	Penutup	√	
JUMLAH		25	5

Data diolah 20115

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\% = \frac{25}{30} \times 100\% = 83\%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kategori baik sesuai dengan apa

yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I) Pertemuan Kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIMINATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2.	Menjawab pertanyaan guru			√	
3.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
4.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran			√	
5.	Menyimpulkan hasil			√	
TOTAL SKOR		15			

Data diolah 2015

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentase aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100\% = \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, karena aspek-aspek tertentu sudah dilaksanakan dengan optimal,

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I) Pertemuan Kedua

NO	NAMA SISWA	BAGIAN YANG DINILAI			JUMLAH
		Menentukan rumus persegi panjang	Menentukan sisi persegi panjang	Menghitung luas persegi panjang	
1.	Ahmad Pahlevi	15	20	30	65
2	Andika Permana	16	21	23	60
3	Annisa Yasia	18	22	27	67
4	Elva zuraida	13	18	19	50
5	Hilman	18	20	22	60
6	Khairunisa	19	20	22	61
7	M. yudi	22	24	27	73
8	Melia	18	20	24	62
9	Maulana	16	21	20	57
10	M. Gazali	16	18	21	55
11	Lisa	18	27	36	81
12	Novia	18	21	26	65
13	Nor laila	17	20	24	61
14	Revi	18	20	21	59
15	Rian	18	20	20	58
16	Rizki	16	19	21	56
17	Rizki M	18	22	25	65
18	Shofia Maulida	19	20	22	61
19	Zainal Abidin	18	21	23	62
20	Nor Anita	17	21	25	63
	<b>JUMLAH</b>	348	415	478	1241
	<b>RATA-RATA</b>	17,4	20,75	23,9	62,05

Keterangan: Pedoman Pemberian Nilai:

- Menentukan rumus persegi panjang 25
- Menentukan sisi persegi panjang 30
- Menghitung luas persegi panjang 45

Data diolah 2015



Tabel 4.8. Klasifikasi Prestasi Hasil Belajar Pertemuan Kedua (Siklus I)

Rentang Nilai		Jumlah	Persentase
Kurang	$\leq 69$	18	90%
Cukup	70-75	1	5%
Baik	76 – 80	-	-
Sangat baik	81 – 100	1	5%
JUMLAH		20	100%

Data diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  dalam kategori kurang yaitu 18 orang (90%), siswa yang memperoleh nilai 70-75 dalam kategori cukup yaitu 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai 81-100 dalam kategori baik yaitu 1 orang (5%). Dalam pertemuan kedua siklus I ini ada 18 orang yang tidak tuntas dalam pembelajaran dan 2 orang yang tuntas dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan masih adanya siswa tidak memperhatikan apa yang diterangkan guru, sehingga tidak bisa memperoleh nilai yang diharapkan. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru lebih aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, khususnya siswa yang memperoleh nilai dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 70,00.

Rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 62,05. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 70,00. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 80% dan pada pertemuan kedua 83%. Rata-rata kedua pertemuan ini 81,5%. Dalam siklus I ini, masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal, mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli, membimbing siswa untuk melakukan diskusi, menguasai kelas, dan menggunakan metode. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 65% dan pertemuan kedua 75%. Rata-rata pertemuan ini adalah 70%. Dalam pembelajaran siklus I ini semua aspek sudah

dilaksanakan dengan cukup optimal. Diharapkan pada siklus II, guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena masih banyak siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 18 orang, sedangkan 2 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di bawah standar ada 18 orang, sedangkan 2 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 60,05 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 62,05. Dengan demikian, berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu, guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

## 2. Tindakan Kelas Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada pertemuan I dilaksanakan pada Rabu, 29 April 2015 dan Pertemuan II dilaksanakan pada Rabu, 6 Mei 2015.

a. Pertemuan pertama 2 x 35 menit

1) Persiapan

Pada pertemuan I tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP matematika dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan kelanjutan.
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan belajar mengajar

a) Kegiatan awal 15 menit

- (1) Guru memberi salam Guru melakukan apersepsi
- (2) Guru menjelaskan langkah-langkah Pembelajaran *think pair share* (TPS)
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (4) Guru memberikan motivasi

b) Kegiatan Inti 30 menit

- (1) Guru menyampaikan pertanyaan berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- (2) Siswa memperhatikan/mendengarkan dengan aktif penjelasan dan pertanyaan dari guru.

(3) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru.

(4) Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangannya.

(5) Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau meyakinkan.

c) Kegiatan akhir

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Tindakan Kelas Siklus II pertemuan I

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan I ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diminati	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		√
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	

10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan dsikusi	√	
12.	Menguasai kelas		√
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode		√
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	
30.	Penutup	√	
JUMLAH		27	3

Data diolah 20115

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif,

dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II) Pertemuan I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIMINATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2.	Menjawab pertanyaan guru				√
3.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
4.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√
5.	Menyimpulkan hasil				√
TOTAL SKOR		19			

Data diolah 2015

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentase aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100\% = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II) Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	BAGIAN YANG DINILAI			JUMLAH
		Menentukan rumus persegi	Menentukan sisi persegi	Menghitung luas persegi	
1.	Ahmad Pahlevi	21	23	33	77
2	Andika Permana	17	21	28	66
3	Annisa Yasia	19	23	28	70
4	Elva zuraida	19	21	28	68
5	Hilman	20	21	30	71
6	Khairunisa	19	22	31	72
7	M. yudi	23	25	34	82
8	Melia	21	25	34	80
9	Maulana	19	24	29	72
10	M. Gazali	19	22	29	70
11	Lisa	20	27	36	83
12	Novia	21	25	31	77
13	Nor laila	19	26	29	74
14	Revi	19	22	29	70
15	Rian	20	25	30	75
16	Rizki	19	20	26	65
17	Rizki M	20	24	28	72
18	Shofia Maulida	21	26	32	79
19	Zainal Abidin	19	22	29	70
20	Nor Anita	19	23	29	71
	<b>JUMLAH</b>	394	467	603	1464
	<b>RATA-RATA</b>	19,7	23,35	30,15	73,2

Keterangan: Pedoman Pemberian Nilai:

- Menentukan rumus persegi 25
- Menentukan sisi persegi 30
- Menghitung luas persegi 45

Data diolah 2015

Tabel 4.12. Klasifikasi Prestasi Hasil Belajar Pertemuan Pertama (Siklus II)

Rentang Nilai		Jumlah	Persentase
Kurang	$\leq 69$	3	15%
Cukup	70-75	11	55%
Baik	76 – 80	4	20%
Sangat baik	81 – 100	2	10%
<b>JUMLAH</b>		20	100%

Data diolah 2015



Berdasarkan tabel 4.12 di atas, siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  dalam kategori kurang yaitu 3 orang (15%), siswa yang memperoleh nilai 70-75 dalam kategori cukup 11 orang (55%), siswa yang memperoleh nilai 76 – 80 dalam kategori baik 4 orang (20%), siswa yang memperoleh nilai 81 – 100 dalam kategori sangat baik 2 orang (10%). Dalam pertemuan pertama siklus II ini siswa yang mendapat nilai di bawah persyaratan tuntas belajar adalah 3 orang, dan siswa yang mendapat nilai di atas persyaratan tuntas belajar adalah 17 orang, nilainya sudah meningkat. Hal ini dikarenakan dalam pertemuan pertama siklus II ini, guru sangat aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, dan siswa yang bersangkutan sudah mengerti penjelasan guru, sehingga memperoleh nilai sesuai yang diharapkan.

Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,20. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang mencapai nilai di atas ketuntasan minimal yang diharapkan ada 17 orang dan siswa yang mencapai nilai di bawah ketuntasan minimal ada 3 orang.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan II tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP matematika dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan kelanjutan.

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan belajar mengajar
- a) Kegiatan awal 15 menit
    - Guru memberi salam Guru melakukan apersepsi
    - Guru menjelaskan langkah-langkah Pembelajaran *think pair share* (TPS)
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
    - Guru memberikan motivasi
  - b) Kegiatan Inti 30 menit
    - Guru menyampaikan pertanyaan berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
    - Siswa memperhatikan/mendengarkan dengan aktif penjelasan dan pertanyaan dari guru.
    - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru.
    - Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangannya.
    - Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau meyakinkan.

## c) Kegiatan akhir

- Melakukan tes kepada siswa
- Guru menutup pelajaran

## 3) Hasil Tindakan Kelas

## a) Observasi Tindakan Kelas Siklus II pertemuan II

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan II ini dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diminati	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		√
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan dsikusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	

27.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	
30.	Penutup	√	
JUMLAH		29	1

Data diolah 20115

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,6\%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kategori sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat dilihat pada tabel 4.14:

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II) Pertemuan II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIMINATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√
2.	Menjawab pertanyaan guru				√
3.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
4.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√
5.	Menyimpulkan hasil				√
TOTAL SKOR		20			

Data diolah 2015

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentase aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100\% = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II) Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	BAGIAN YANG DINILAI			JUMLAH
		Menentukan rumus persegi panjang	Menentukan sisi persegi panjang	Menghitung luas persegi panjang	
1.	Ahmad Pahlevi	20	26	39	85
2	Andika Permana	21	25	34	80
3	Annisa Yasia	20	27	38	85
4	Elva zuraida	19	23	28	70
5	Hilman	19	21	24	64
6	Khairunisa	20	24	37	81
7	M. yudi	23	25	33	81
8	Melia	19	22	35	76
9	Maulana	19	24	34	77
10	M. Gazali	19	25	33	77
11	Lisa	22	27	37	86
12	Novia	20	25	35	80
13	Nor laila	21	22	29	72
14	Revi	20	25	31	76
15	Rian	20	24	32	76
16	Rizki	20	21	30	71
17	Rizki M	20	25	27	72
18	Shofia Maulida	20	24	29	73
19	Zainal Abidin	19	25	33	77
20	Nor Anita	20	26	36	82
	<b>JUMLAH</b>	401	486	654	1541
	<b>RATA-RATA</b>	20,05	24,3	32,7	77,05

Keterangan: Pedoman Pemberian Nilai:

- Menentukan rumus persegi panjang 25
- Menentukan sisi persegi panjang 30
- Menghitung luas persegi panjang 45

Data diolah 2015

Tabel 4.16. Klasifikasi Prestasi Hasil Belajar Pertemuan Kedua (Siklus II)

Rentang Nilai		Jumlah	Persentase
Kurang	$\leq 69$	1	5%
Cukup	70-75	5	25%
Baik	76 – 80	8	40%
Sangat baik	81 – 100	6	30%
<b>JUMLAH</b>		20	100%

Data diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  dalam kategori kurang yaitu 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai 70-75 dalam kategori cukup 5 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai 76 – 80 dalam kategori baik 8 orang (40%), siswa yang memperoleh nilai 81 – 100 dalam kategori sangat baik 6 orang (30%). Dalam pertemuan kedua siklus II ini siswa yang mendapat nilai di bawah persyaratan tuntas belajar adalah 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai di atas persyaratan tuntas belajar adalah 19 orang, nilainya sudah meningkat. Hal ini dikarenakan dalam pertemuan kedua siklus II ini, guru sangat aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, dan siswa yang bersangkutan sudah mengerti penjelasan guru, sehingga memperoleh nilai sesuai yang diharapkan.

Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 77,05. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang mencapai nilai di atas ketuntasan minimal yang diharapkan ada 19 orang dan siswa yang mencapai nilai di bawah ketuntasan minimal ada 1 orang.

#### d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dinyatakan efektif, karena sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat

dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 90% dan pada pertemuan kedua 96,6%. Rata-rata kedua pertemuan ini 93,3%. Dalam siklus II ini, walaupun masih ada aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sudah mendukung dan aktif dari siklus I, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 95% dan pertemuan kedua 100%. Rata-rata pertemuan ini adalah 97,5%. Dalam pembelajaran siklus II ini semua aspek sudah dilaksanakan dengan cukup optimal.
- Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang baik walaupun masih ada siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 3 orang, sedangkan 17 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di bawah standar ada 1 orang, sedangkan 19 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 73,20 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 77,05. Dengan demikian, berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*



(TPS) berhasil pada siklus II. Hal tersebut terjadi karena, guru lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

### C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Matematika melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas III MI Nurul Ulum Banjarmasin, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada materi luas persegi dan persegi panjang, hal ini terlihat dari kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata siswa.

#### 1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran matematika pada materi luas persegi dan persegi panjang melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas III MI Nurul Ulum Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 83%, rata-rata kedua pertemuan ini 81,5%. Siklus II pertemuan pertama 90% dan pada pertemuan kedua 96,6%, rata-rata kedua pertemuan ini 93,3%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 87,4%.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam kategori cukup baik dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu mengorganisasi siswa dalam kelompok asal, mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli, membimbing siswa untuk melakukan diskusi, menguasai kelas, dan memberikan PR sebagai remidi/pengayaan.

Pada siklus I pertemuan kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam kategori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru, seperti memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu mengorganisasi siswa dalam kelompok asal, mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli, membimbing siswa untuk melakukan diskusi, menguasai kelas.

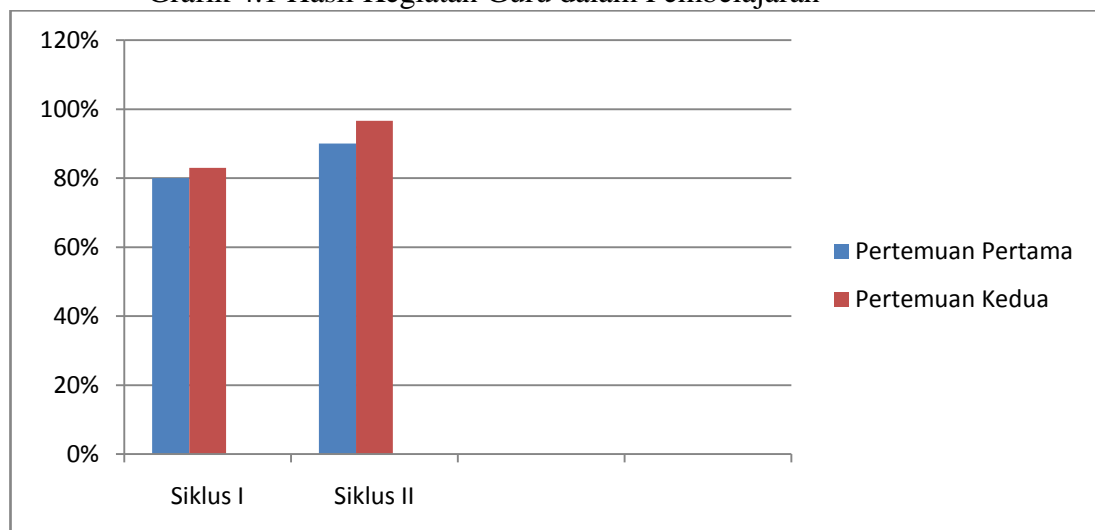
Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru yaitu mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli, membimbing siswa untuk melakukan diskusi. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar

observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal, menguasai kelas, dan menggunakan metode.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru juga berada dalam kategori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru yaitu guru sudah menguasai kelas, dan menggunakan metode.

Hasil dari kegiatan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada Grafik berikut ini:

Grafik 4.1 Hasil Kegiatan Guru dalam Pembelajaran



## 2. Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran selama dua siklus terlihat aktivitas siswa baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 65% dan pertemuan kedua 75%, rata-rata kedua pertemuan ini 70%. Siklus II pertemuan pertama 95% dan pertemuan kedua 100%, rata-rata kedua pertemuan ini 97,5%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 83,75%.

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mendengarkan penjelasan guru, dan menjawab pertanyaan guru.

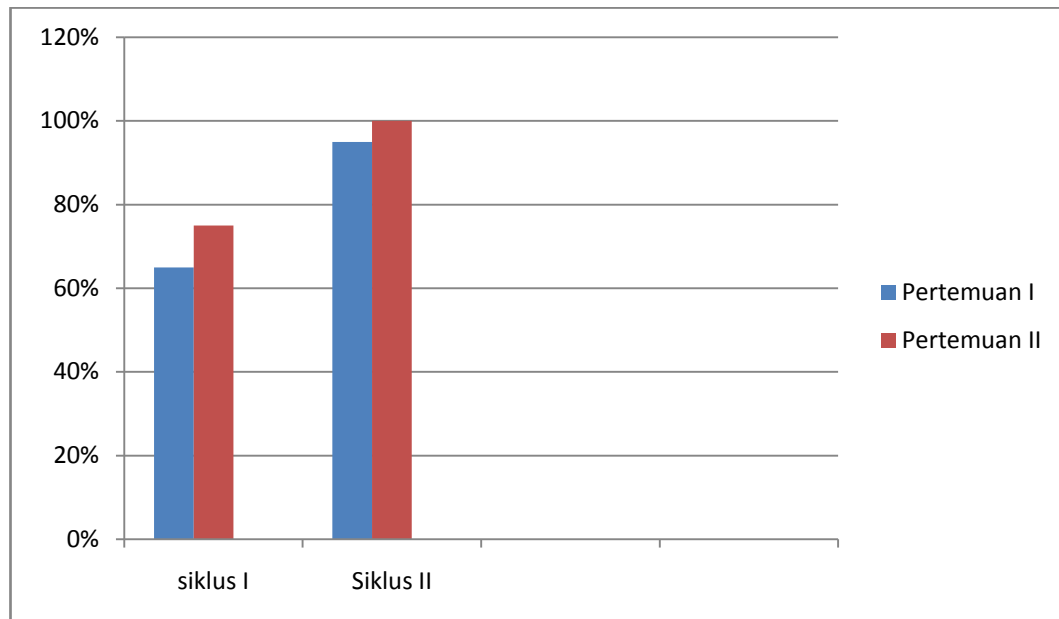
Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Siswa lebih antusias dalam mendengarkan penjelasan guru, dan menjawab pertanyaan guru.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Siswa lebih antusias dalam menjawab pertanyaan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran, dan menyimpulkan hasil.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran kembali berada dalam kategori sangat aktif. Hal ini disebabkan beberapa aspek terus diperhatikan dengan optimal yaitu siswa lebih antusias dalam mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran dan menyimpulkan hasil.

Hasil dari aktivitas siswa dapat dilihat pada Grafik berikut ini:

Grafik 4.2 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran



### 3. Nilai rata-rata siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran Matematika pada materi luas persegi dan persegi panjang melalui model Pembelajaran *think pair share* (TPS) di kelas III MI Nurul Ulum Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 60,05 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 62,05 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 73,20 sudah berada di atas indikator ketuntasan belajar, meningkat kembali pada siklus II pertemuan kedua menjadi 77,05 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  dalam kategori kurang yaitu 18 orang (90%), siswa yang memperoleh nilai 70-75 dalam kategori cukup yaitu 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai 76-80 dalam kategori baik yaitu 1 orang (5%). Dalam pertemuan pertama siklus I ini ada 18 orang yang tidak tuntas dalam pembelajaran dan 2 orang yang tuntas dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa tidak memperhatikan apa yang diterangkan guru, sehingga tidak bisa memperoleh nilai yang diharapkan. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru lebih aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, khususnya siswa yang memperoleh nilai dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 70,00. Rata-rata hasil tes formatif siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah 60,05. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  dalam kategori kurang yaitu 18 orang (90%), siswa yang memperoleh nilai 70-75 dalam kategori cukup yaitu 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai 81-100 dalam kategori baik yaitu 1 orang (5%). Dalam pertemuan kedua siklus I ini ada 18 orang yang tidak tuntas dalam pembelajaran dan 2 orang yang tuntas dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan masih adanya siswa tidak memperhatikan apa yang diterangkan guru, sehingga tidak bisa memperoleh nilai yang diharapkan. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru lebih aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa,

khususnya siswa yang memperoleh nilai dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 70,00. Rata-rata hasil tes formatif siswa pada siklus I pertemuan kedua adalah 62,05. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  dalam kategori kurang yaitu 3 orang (15%), siswa yang memperoleh nilai 70-75 dalam kategori cukup 11 orang (55%), siswa yang memperoleh nilai 76-80 dalam kategori baik 4 orang (20%), siswa yang memperoleh nilai 81 - 100 dalam kategori sangat baik 2 orang (10%). Dalam pertemuan pertama siklus II ini siswa yang mendapat nilai di bawah persyaratan tuntas belajar adalah 3 orang, dan siswa yang mendapat nilai di atas persyaratan tuntas belajar adalah 17 orang, nilainya sudah meningkat. Hal ini dikarenakan dalam pertemuan pertama siklus II ini, guru sangat aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, dan siswa yang bersangkutan sudah mengerti penjelasan guru, sehingga memperoleh nilai sesuai yang diharapkan. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,20. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang mencapai nilai di atas ketuntasan minimal yang diharapkan ada 17 orang dan siswa yang mencapai nilai di bawah ketuntasan minimal ada 3 orang.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  dalam kategori kurang yaitu 1 orang (5%), siswa yang memperoleh nilai

70-75 dalam kategori cukup 5 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai 76-80 dalam kategori baik 8 orang (40%), siswa yang memperoleh nilai 81-100 dalam kategori sangat baik 6 orang (30%). Dalam pertemuan kedua siklus II ini siswa yang mendapat nilai di bawah persyaratan tuntas belajar adalah 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai di atas persyaratan tuntas belajar adalah 19 orang, nilainya sudah meningkat. Hal ini dikarenakan dalam pertemuan kedua siklus II ini, guru sangat aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, dan siswa yang bersangkutan sudah mengerti penjelasan guru, sehingga memperoleh nilai sesuai yang diharapkan. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 77,05. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang mencapai nilai di atas ketuntasan minimal yang diharapkan ada 19 orang dan siswa yang mencapai nilai di bawah ketuntasan minimal ada 1 orang.

Hasil dari nilai rata-rata siswa dapat dilihat pada Grafik berikut ini:

Grafik 4.3 Nilai Rata-Rata Siswa dalam Pembelajaran



